

ANALISIS PENGARUH KOPERASI
SIMPAN PINJAM TERHADAP
PERTUMBUHAN USAHA MIKRO
KECIL MENENGAH
DIKECAMATAN
TANGGULANGIN KABUPATEN
SIDARJO

by Jose Armando Sijabat

Submission date: 04-Aug-2023 10:56AM (UTC+0700)

Submission ID: 2141114089

File name: Ekonomi_dan_bisnis_1231800047_JoseArmandoSijabat.pdf (122.74K)

Word count: 2688

Character count: 17901

5
**ANALISIS PENGARUH KOPERASI SIMPAN PINJAM TERHADAP
PERTUMBUHAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DIKECAMATAN
TANGGULANGIN KABUPATEN SIDARJO**

(Studi Kasus Koperasi Intako Kecamatan Tanggulangin)

4 **Jose Armando Sijabat**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi Ekonomi Pembangunan
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Intako Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Untuk menguji pengaruh Koperasi Intako dan perputaran usaha terhadap pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, diambil sampel sebanyak 60 anggota UKM Koperasi Intako dengan menggunakan pendekatan sampling jenuh. Mencatat, melakukan survei, dan membuat jurnal adalah contoh metode pengumpulan data. Sumber tersebut mencakup informasi asli dan sekunder. Pengamatan regresi linier berganda, uji t dan uji f, juga diterapkan pada data. Penelitian ini menemukan bahwa koperasi memberikan kontribusi yang jelas pada perkembangan UMKM, t_{hitung} sebesar 5,532 dan tingkat signifikansi 0,002, variabel Perputaran Perusahaan (X_2) jelas berpengaruh besar terhadap pertumbuhan perusahaan UMKM (0,000–0,05). Angka f_{hitung} adalah 38,112, dan tingkat signifikansinya adalah 0,000, yang berarti tingkat kesalahan 0,05. Selain itu, pertumbuhan bisnis UMKM juga dipengaruhi oleh fungsi Koperasi Intako dan Perputaran Usaha UMKM. Temuan pengujian menunjukkan bahwa pertumbuhan bisnis secara signifikan dipengaruhi oleh perputaran perusahaan dan keterlibatan koperasi.

Kata Kunci: Peran Koperasi, Pertumbuhan Usaha, Koperasi Intako

Latar Belakang

Standar kesejahteraan masyarakat di suatu tempat adalah melihatnya dari sudut ekonomi. Setiap peradaban memiliki seperangkat keadaan ekonomi tertentu. Jika suatu komunitas memiliki ekonomi yang kuat, maka masyarakat dapat disebut kaya. Pembangunan ekonomi itu perlu. Pembangunan yang harus dilakukan oleh suatu bangsa adalah pembangunan ekonomi. Karena pertumbuhan ekonomi suatu negara menjadi salah satu contoh bagaimana negaranya dalam hal maju atau tidaknya suatu negara dalam segala aspek pembangunan. Jika pendapatan daerah naik maka tingkat pertumbuhan ekonomi juga bisa naik. Keberhasilan pembangunan ekonomi di negara ini dapat dinilai dari tingkat pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang krusial bagi Indonesia sendiri. Indonesia adalah negara kepulauan. Ada beberapa provinsi berbeda di pulau-pulau ini. Kabupaten ada di seluruh provinsi. Harus ada keunggulan dalam industri tertentu untuk setiap area. di mana suatu sektor dapat meningkatkan PDB masyarakat. Oleh karena itu, untuk mendorong pembangunan ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat, pemerintah harus terus mendorong industri-industri utama tersebut. Kemampuan setiap keluarga untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri merupakan tanda kesejahteraan masyarakat. Dalam situasi ini, pemerintah dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan warganya, salah satunya melalui pembentukan Usaha Kecil dan Menengah, atau UKM sebagaimana umumnya dikenal. UKM dapat membantu individu sehingga tingkat kemiskinan keseluruhan dan tingkat respons dapat

menurun. UKM di suatu daerah tentu saja berbeda-beda. Lokasi usaha kecil dan menengah mengandalkan simbol lokal. UKM sekarang beroperasi di banyak tempat. Usaha kecil dan menengah (UKM) sangat berguna untuk proses aktual pertumbuhan ekonomi selama krisis. di mana banyak perusahaan besar terjebak kemacetan dan harus berhenti bekerja.

Tinjauan Pustaka

6

Rumusan Masalah

1. Apakah Peran Koperasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan UMKM?
2. Apakah Omset Usaha berpengaruh terhadap Pertumbuhan UMKM?
3. Apakah Peran Koperasi dan Omset Usaha berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan UMKM?

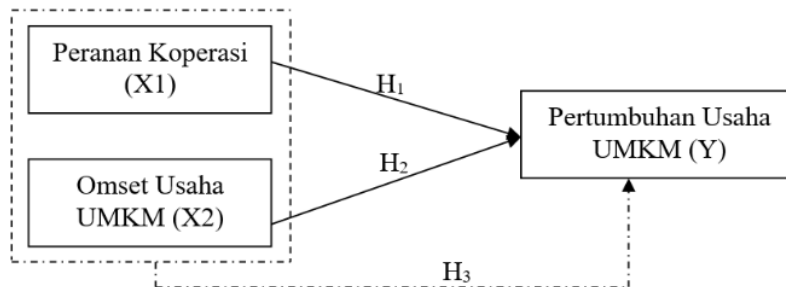
Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Peran Koperasi berpengaruh terhadap Pertumbuhan UMKM.
2. Untuk mengetahui Omset Usaha berpengaruh terhadap Pertumbuhan UMKM.
3. Untuk mengetahui Peran Koperasi dan Omset Usaha berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan UMKM.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Saat menawarkan pendanaan kepada klien yang menjalankan UMKM, kelompok perbankan harus dijadikan landasan perhitungan koperasi simpan pinjam guna mencegah terjadinya pelanggaran ekonomi syariah.
2. Manfaat Praktis
Skripsi ini ditulis sebagai suatu keharusan bagi Program Studi Ekonomi Pembangunan. Hal tersebut memberikan pemahaman secara umum kepada penulis tentang lembaga keuangan, khususnya bagaimana lembaga keuangan non bank dibiayai.

Kerangka Konseptual



- X1 : Peranan Koperasi
- X2 : Omset Usaha UMKM
- Y : Pertumbuhan Usaha UMKM
- H1 : Peranan koperasi (X1) Terhadap Pertumbuhan Usaha (Y)
- H2 : Omset Usaha (X2) Terhadap Pertumbuhan Usaha (Y)
- H3 : Peranan Koperasi (X1) dan Omset Usaha (X2) Berpengaruh secara simultan

Kajian Pustaka

Peranan Koperasi

Koperasi merupakan sebuah kelompok atau organisasi ekonomi yang terdiri dari individu maupun organisasi lainnya yang bebas bergabung dan berhenti menjadi anggota sesuai dengan peraturan yang berlaku. Mereka bekerja sama dengan semangat kekeluargaan dalam menjalankan bisnis untuk meningkatkan kesejahteraan fisik anggota mereka. (Lado, 2016) Sudut pandang lain menyatakan bahwa koperasi merupakan bentuk kerjasama di bidang ekonomi. Kolaborasi ini diorganisir oleh individu dengan kebutuhan hidup serupa. Kelompok ini saling bekerja sama dalam mencapai kebutuhan sehari-hari mereka. Agar dapat mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan kolaborasi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, terbentuklah sebuah organisasi sebagai wujud kerja sama tersebut. Kata "koperasi" diperoleh dari menggabungkan kata "co" dan "operation" yang merujuk pada kelompok individu yang bersatu untuk bekerja sama dalam rangka mencapai kesejahteraan bersama. Menurut Henrojogi, (2012) Koperasi merupakan sebuah kelompok individu yang dengan sukarela bekerja bersama untuk mengembangkan perekonomiannya.

Fungsi Koperasi

Pasal 4 (UU No. 25 Tahun 1992) menguraikan tanggung jawab koperasi Indonesia.

1. Meningkatkan potensi dan kemampuan keuangan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi baik skala lokal maupun nasional.
2. Berpartisipasi aktif dalam kampanye untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan umum.
3. Membangun di atas landasan ekonomi kerakyatan yang menjadi tulang punggung koperasi adalah memperkuat perekonomian nasional.
4. Mengupayakan koperasi untuk mewujudkan dan menumbuhkan ekonomi negara berdasarkan konsep ekonomi kekeluargaan dan kerakyatan.

Sumber Modal Koperasi

Koperasi harus menetapkan atau menetapkan jumlah modal yang dibutuhkan. Menetapkan jumlah modal tetap dan modal kerja yang tepat merupakan bagian dari prosedur pengaturan. Modal jangka panjang, juga dikenal sebagai modal tetap, adalah jumlah uang yang diperlukan untuk membeli aset berwujud milik koperasi, seperti real estat, gedung, mesin, dan mobil. Nilai modal kerja, biasanya disebut sebagai dana singkat, dalam membantu koperasi memenuhi tuntutan keuangan operasional mereka, termasuk membayar gaji karyawan, membeli perlengkapan, membayar pajak, dan pengeluaran terkait lainnya. Pasal 41 (UU No. 25 Tahun 1992) menyatakan bahwa modal sendiri dan pinjaman merupakan modal koperasi.

1. Modal Sendiri

Uang pribadi, sering dikenal sebagai modal ekuitas, adalah jenis pendanaan yang mengandung risiko. Sumber daya sendiri berasal dari:

a) Simpanan Pokok

Jumlah dana seharusnya dibayar setiap orang ketika dia memilih untuk bergabung dengan koperasi dikenal sebagai Simpanan Pokok. Setiap anggota harus menyeter jumlah uang yang sama persis untuk Tabungan Utama. Selama member yang bersangkutan masih menjadi member, maka deposit utama tidak dapat ditarik kembali.

b) Simpanan Wajib

Anggota koperasi diharapkan untuk memberikan kontribusi tabungan satu kali hingga jumlah tertentu. Deposit yang dibayarkan di bawah paksaan tidak dapat dikembalikan selama orang tersebut tetap mengambil keanggotaan.

- c) Dana Cadangan
Dana cadangan adalah rekening tabungan yang disiapkan untuk kontinjensi, uang tunai yang disisihkan dari keuntungan operasional untuk meningkatkan modal koperasi dan menjaga dari kerugian yang tidak terduga.
- d) Hibah
Hibah adalah hadiah yang diberikan sepanjang hidup penerima. Jika hibah dibuat sebagai wasiat, amanat terakhir, atau wasiat sebelum kematian dan baru berlaku setelah kematian, itu dapat dibuat dalam bentuk wasiat.

2. Modal Pinjaman

Koperasi dapat menggunakan dana pinjaman untuk memperluas operasi mereka dengan mempertimbangkan kelayakan dan kelangsungannya. Anda bisa mendapatkan pinjaman dari:

- a) Anggota
Pinjaman anggota, termasuk dari calon anggota, dan pinjaman anggota termasuk dalam kategori ini.
- b) Koperasi lain
Pinjaman koperasi mensyaratkan penggunaan perjanjian kerjasama sebagai agunan.
- c) Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya
Prosedur yang diuraikan dalam undang-undang dan peraturan terkait yang berlaku untuk bank dan lembaga keuangan lainnya harus diikuti saat mengajukan permohonan pinjaman. Mengenai persyaratan pinjaman, ketika koperasi pergi ke bank atau pemberi pinjaman lain untuk pinjaman, mereka akan diperlakukan seperti peminjam lainnya. persyaratan pinjaman, jangka waktu pengembalian pinjaman, dan tata cara peminjaman jika tidak ada aturan khusus.
- d) Penerbitan Obligasi dan Surat Hutang Lainnya
Koperasi memiliki kemampuan untuk obligasi (instrumen utang) yang dapat dijual kepada masyarakat umum dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan. Konsekuensinya, koperasi diharuskan melakukan pembayaran bunga tetap dan jangka waktu tertentu atas pinjaman yang diperolehnya (senilai obligasi yang dijual). Penerbit obligasi dan instrumen utang lainnya selalu mengikuti aturan yang berlaku.
- e) Sumber lain yang sah
Pinjaman yang tidak adil dari pihak lain adalah kemungkinan asal lainnya.

Omset Usaha

Perputaran usaha, seperti yang didefinisikan oleh (Swastha, 2005), adalah total dari semua kegiatan penjualan untuk produk produk dan jasa selama periode waktu tertentu atau selama prosedur akuntansi tunggal. Menurut kamus bahasa Indonesia 2000 Depdikbud, omzet penjualan adalah berapa banyak bisnis dibuat dalam jangka waktu tertentu dengan menjual produk dan layanan. Dengan adanya informasi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa omzet penjualan perusahaan adalah jumlah total produk dan layanan yang dijualnya selama periode waktu tertentu. yang diukur berdasarkan pendapatan yang diterima.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi omset usaha turunnya omset usaha penjualan meliputi:

- 1) Faktor Internal

Itu sebabnya terjadi karena bisnis itu sendiri:

- a) Iklan penjualan yang kurang agresif
 - b) Pengurangan komisi penjualan
 - c) Penurunan aktivitas penjual.
 - d) Jumlah rute distribusi dikurangi.
 - e) Memperketat piutang yang diberikan.
- 2) Faktor Eksternal
- Oleh karena itu terjadi karena pihak lawan:
- a) Modifikasi kebijakan nasional
 - b) Kondisi cuaca ekstrim
 - c) Pergeseran kebiasaan membeli

Pertumbuhan Usaha UMKM

(Aulia Rizka, 2021) menyebutkan beberapa metrik keberhasilan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat UKM sebagai berikut:

- 1) Penurunan angka kemiskinan penduduk. Seiring bertambahnya jumlah pekerja dan karyawan di sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM), maka tingkat kesejahteraan masyarakat juga meningkat.
- 2) Untuk menghasilkan lebih banyak pendapatan dan memperluas operasi perusahaan mereka, anggota Komunitas Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mengumpulkan sumber daya mereka untuk meluncurkan usaha baru. Hal ini menunjukkan lonjakan jumlah perusahaan kecil dan menengah berbasis lokal yang memberdayakan perempuan. Besarnya pendapatan atau keuntungan yang diperoleh pemilik usaha di sektor Usaha Kecil dan Menengah berkorelasi langsung dengan pertumbuhan pendapatan.
- 3) Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap program-program yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga kurang mampu di lingkungannya.
- 4) Meningkatnya aktivitas kreatif anggota kelompok menunjukkan adanya kelompok yang semakin otonom, modal kelompok yang semakin kuat, sistem administrasinya yang semakin tertata, dan interaksi sosial kelompok yang semakin sedang berkembang. Dilihat dari pertumbuhan pendapatan keluarga berpenghasilan rendah yang mampu memenuhi kebutuhan dasar dan sosialnya, hal ini berpengaruh pada peningkatan kemampuan masyarakat dan tercapainya distribusi pendapatan yang lebih adil.

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Pendekatan kualitatif dengan teknik analisis SPSS ver. 23 dipekerjakan dalam desain penelitian. Teknik kuantitatif menggunakan kuesioner terstruktur sebagai alat pengumpulan data bersama dengan mekanisme pengambilan sampel dari populasi saat ini. Agar Anda dapat mengakses Studi Kasus Koperasi Intako Kecamatan Tanggulangin: Mengkaji Peran Simpan Pinjam Dalam Pertumbuhan UMKM dan UMKM.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Studi ini dilakukan pada koperasi Intako yang beralamatkan di Jl. Utama no. 27, Nggendong Kedensari, Kec. Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Jawa Timur 61272. Penelitian ini memilih objek koperasi ini karena koperasi tersebut sangat berperan dalam memberikan bantuan kepada masyarakat dengan tingkat ekonomi *middle low*, UMKM khususnya membutuhkan bantuan kita saat mereka tumbuh. Dari awal pengumpulan data hingga penulisan, atau dari Februari hingga Mei 2023, 3 bulan terlibat dalam proyek studi ini.

Pembahasan

Uji Validitas dan Reabilitas

Butir pernyataan lengkap variabel Peran Koperasi, Perputaran Usaha, dan Pertumbuhan Usaha UMKM adalah valid, sesuai dengan hasil perhitungan uji validitas. Semua variabel dapat diandalkan, seperti hasil uji reliabilitas.

Uji Hipotesis

Peran Koperasi Terhadap Pertumbuhan Usaha

Hasil penelitian membuktikan bahwa pengujian terhadap hipotesis pertama "Peran Koperasi berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Usaha". Uji-t digunakan, dan terdapat temuan menunjukkan bahwa variabel peran kooperatif (X1) memiliki nilai thitung 7,096 dan nilai signifikansi 0,001, atau (0,000 0,05). Temuan tes menunjukkan bahwa hipotesis telah divalidasi dan dengan demikian valid. Peran koperasi memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan bisnis.

Omset Usaha Terhadap Perkembangan Usaha

Hasil penelitian membuktikan bahwa pengujian terhadap hipotesis kedua "Omset Usaha UMKM mempengaruhi pertumbuhan perusahaan dengan cara yang berarti". Turnover (X2) merupakan variabel yang signifikan pada level 0.05, dengan thitung sebesar 5.532, sesuai dengan temuan uji t. Hasil dari percobaan ini menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima dan divalidasi sebagai kebenaran. Pentingnya peran koperasi terhadap perkembangan bisnis tidak dapat dipandang remeh.

Peran Koperasi dan Omset Usaha Terhadap Pertumbuhan Usaha

Kemudian hasil Pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa peran koperasi dan omset usaha berpengaruh terhadap Pertumbuhan usaha. dilakukan dengan menggunakan uji-f. Estimasi nilai f adalah 38,112, dan 0,000, atau (0,000 0,05), adalah angka batas signifikansi. Hasil percobaan menguatkan dan memvalidasi hipotesis. Pada tingkat signifikansi 0,000, atau (0,000 0,05), ini setara dengan 38,112.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Pertumbuhan usaha UMKM sangat dipengaruhi oleh fungsi koperasi. Koperasi terbukti memberikan kontribusi yang besar dan menguntungkan bagi pengembangan perusahaan melalui penggunaan pengujian hipotesis dan analisis regresi linier berganda.
2. Pertumbuhan UMKM sangat dipengaruhi oleh perputaran usaha. Regresi linier berganda dan pengujian hipotesis mengungkapkan bahwa tingkat perputaran perusahaan secara signifikan mempengaruhi tingkat pertumbuhan perusahaan.
3. Dampak perputaran usaha koperasi dan UMKM terhadap pertumbuhan usaha (UMKM) terjadi secara bersamaan. Fungsi koperasi dan perputaran perusahaan berpengaruh besar dan menguntungkan bagi perkembangan usaha, sesuai dengan temuan regresi linier berganda dan pengujian hipotesis. Temuan ini menunjukkan kepraktisan ide yang diajukan.

Saran

Berdasarkan uraian di atas, tulisan ini menawarkan saran sebagai berikut:

1. Karena perusahaan membutuhkan kas yang cukup untuk meningkatkan omzet penjualan, diyakini bahwa kontribusi yang lebih besar dapat diberikan oleh pemerintah dan lembaga keuangan untuk mengatasi masalah ini. Koperasi Intako pada akhirnya

- harus dapat berperan sebagai pendukung bagi UMKM, seperti dengan memberikan pelatihan kepada anggota yang bekerja di sektor UMKM agar dapat memberikan pinjaman yang efektif dan membantu pelaku usaha memajukan usaha mereka.
2. Koperasi berharap anggotanya yang memiliki usaha mikro dan kecil tetap menggunakan kredit atau pinjaman yang diberikan oleh Koperasi Intako untuk meningkatkan hasil usahanya. Ini akan mendukung bisnis yang ada saat mereka terus tumbuh dan menjadi organisasi dengan masa depan yang cerah.

Daftar Pustaka

- Anoraga Pandji (2011). Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis dalam Era Globalisasi. Edisi 2. Jakarta Rineka Cipta.
- Arifinal. (2001). Pengertian dan Prinsip Koperasi. Jakarta: Salemba Empat
- Astuti Desy Puji (2020). Analisis Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Study Kasus Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah. Makassar..
- Chandra. (2010). Trik Sukses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2000). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Edisi Ketiga. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fadliansyah, Marwiyati, dan A. Rahmad Adi. (2021). Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Aceh Barat (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mandiri Jaya Meulaboh). JIBES: Jurnal Ilmiah Bisnis Ekonomi dan Bisnis 1(1): 72-90
- Hafsah. (2004). Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro ISBN: 979.704.015.1
- Hendrojogi. (2012). Koperasi: Asas-Asas, Teori dan Praktik. Jakarta: Rajawali Pers
- Juliansyah. (2014). Metodologi Penelitian. Bandung Kencana Prenada Media Group,
- Karmeli Elly, Novi Kedevi Sumbawati, dan Suhendrawati. (2020). Pengaruh Modal Usaha Terhadap Omset Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Sumbawa. Prosiding Seminar Nasional IPPeMas: 662-665 ISSN (E) 2721-1711
- Kartasapoetra.(2003). Praktek Pengelolaan Koperasi. Jakarta: Bina Adi Raksa
- Keputusan Menteri Keuangan No\40/ KMK.06/2003 Tentang Usaha Produktif. Jakarta
- Kusnadi. (1999). Ekonomi Koperasi. Jakarta: Lembaga Penerbit UI
- Lado, konstantinus (2016). Peranan Koperasi Kredit Sangosay Dalam Pengembangan sektor UMKM tesis tidak diterbitkan. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Mardikanto. (2015). Pemberdayaan Masyarakat: Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung. Alfabeta
- Mokodompit, Nur Eng, dan Silvoni Rivai. (2021). Analisis Peran Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Gorontalo (Studi Pada KSP “Surya” UMG). JPPE: Jurnal Perencanaan dan Pengembangan Ekonomi. Online 4(2): 84-95
- Mohammad. (2008). Analisis Strategi Inovasi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Ninik. (2003). Dinamika Koperasi. Jakarta.Bina Adiaksara & Rineka Cipta.
- Pertiwi, Kusuma Wardani Ambar.,Abdul Juli Andi Gani dan & Abdullah Said. (2013.). Peranan Dinas Koperasi Dan Ukm Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Kota Malang

(Studi pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Malang). Jurnal Administrasi Publik (JAP) 1(2): 213-220.

Putra, Taranggana Gani. (2015). Peran Pemerintah Daerah Dan Partisipasi Pelaku Usaha Dalam Pengembangan UMKM Manik-Manik Kaca di Kabupaten Jombang. Kebijakan dan Manajemen Publik 3(1): 1-10 ISSN 2303 - 341X

Saparingga, Wina, Neneng Nurhasanah, dan Nunung Nurhayati, (2015). Analisis Perbandingan Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Fasilitas Pembiayaan Mikro (Studi kasus di BRISyariah Kep Kopo Bandung). Prosding Keuangan dan Perbankan Syariah: 314-321 ISSN:2460-2159.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (19th ed.). Bandung. Penerbit Alfabeta. _

Sugiyono (2017) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Cetakan ke-25. Bandung: Alfabeta.

Swastha, Basu. (2005). Asas-Asas. Marketing, Yogyakarta: Liberty.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Koperasi. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1967 Tentang Pokok-Pokok Perkoperasian. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Pemberdayaan. Jakarta.

Yustika. (2007). Perekonomian Indonesia. Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya

ANALISIS PENGARUH KOPERASI SIMPAN PINJAM TERHADAP PERTUMBUHAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DIKECAMATAN TANGGULANGIN KABUPATEN SIDARJO

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|-----|
| 1 | adoc.pub Internet Source | 1% |
| 2 | repository.upstegal.ac.id Internet Source | 1% |
| 3 | id.123dok.com Internet Source | 1% |
| 4 | repository.untag-sby.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | repository.uir.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | repository.umy.ac.id Internet Source | <1% |
| 7 | www.slideshare.net Internet Source | <1% |
| 8 | docplayer.info Internet Source | <1% |

[eprints.perbanas.ac.id](#)

9

Internet Source

<1 %

10

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

<1 %

11

www.scilit.net

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On